

Pasal 9

Hukuman dan Penawanan

Kita telah mempelajari maksud Allah seperti yang ditunjukkan dalam sejarah umat-Nya. Dari permulaannya yang kecil — satu orang yang beriman — mereka telah berkembang menjadi suatu bangsa yang berkuasa. Akan tetapi, kemudian mereka menjadi kerajaan yang terpecah-pecah. Sekarang kita akan mempelajari serangkaian musibah yang diperkenankan Tuhan untuk menimpa umat-Nya sebagai hukuman atas dosa-dosa mereka. Kedua kerajaan itu runtuh dan selama bertahun-tahun mereka harus tinggal sebagai tawanan di negeri asing.

Penawanan umat-Nya sangat menyedihkan hati Tuhan. Sekalipun demikian, Alkitab mengajarkan bahwa “Tuhan menghajar orang yang dikasihi-Nya dan Ia menyesah orang yang diakui-Nya sebagai anak” (Ibrani 12:6). Kita perlu belajar bahwa kalau Tuhan harus bertindak terhadap kita dengan cara yang sangat tegas untuk memalingkan kita dari dosa, Ia melakukannya dengan penuh kasih. Sering kali dengan penuh kasih Allah harus menarik orang yang telah mengembara jauh daripada-Nya melalui percobaan yang hebat.

Pada waktu saudara mempelajari periode ini dalam sejarah umat Allah, saudara akan menemukan beberapa pelajaran yang telah mereka pelajari melalui pengalaman-pengalaman yang pahit. Beberapa dari pelajaran ini memberi mereka keuntungan rohaniyah yang kekal. Dan saudara akan menemukan di dalamnya kebenaran-kebenaran yang dapat saudara terapkan dalam kehidupan sendiri.

ikhtisar pasal

Tongkat Penghukuman

Keruntuhan Kerajaan Utara

Keruntuhan Kerajaan Selatan

Pengamanan pada Masa Pembuangan

Gambaran-gambaran Masa Pembuangan

Pemimpin-pemimpin Selama Masa Pembuangan



tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menggambarkan penghukuman yang menimpa kerajaan utara dan kerajaan selatan.
- Membahas tentang para pemimpin dan nabi yang diangkat Allah di antara umat-Nya selama tahun-tahun hukuman dan penawanan itu.
- Menuliskan keuntungan-keuntungan yang diperoleh umat Allah sebagai akibat masa penawanan mereka.

kegiatan belajar

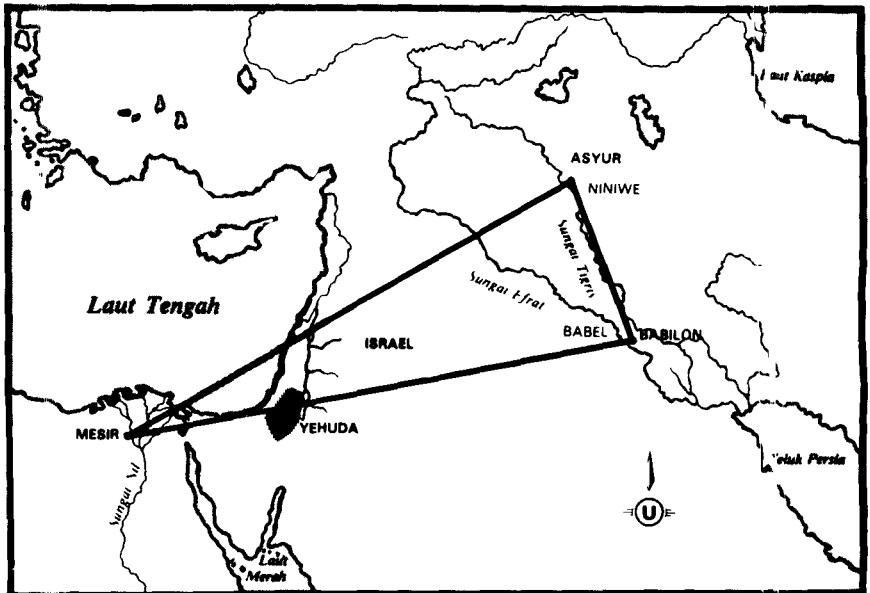
1. Pelajarilah uraian pasal; jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam uraian pasal dan kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri seperti dalam pelajaran yang sudah-sudah. Bacalah Alkitab seperti yang diminta.
2. Perhatikan dengan saksama peta-peta yang diberikan dalam pelajaran dan pastikan bahwa saudara mengertinya.

uraian pasal

TONGKAT PENGHUKUMAN

Tujuan 1. Menuliskan secara berurut kejadian-kejadian sebelum dan sesudah keruntuhan kerajaan utara dan kerajaan selatan.

Peringatan-peringatan Tuhan kepada umat-Nya yang diberikan melalui para nabi sudah tidak asing lagi bagi kita. Peringatan-peringatan itu menyatakan bahwa ketidaktaatan kepada Tuhan akan mengakibatkan satu hal saja, yaitu bencana. Allah itu sabar, dan penghukuman mungkin boleh ditunda, tetapi akhirnya kejahatan pasti akan dihukum. Tuhan telah berusaha untuk menyelamatkan umat-Nya. Akan tetapi, mereka tidak mau mendengarkan Dia. Kadang-kadang mereka menanggapi dengan pembaharuan yang lahiriah, tetapi batin mereka tidak ada berubah sama sekali. Sekalipun demikian, marilah kita menelaah kejadian-kejadian suram pada masa itu, dengan mengingat suatu konsepsi yang penting mengenai tujuan Allah yang masih berlaku: Ia menyalahkan dan menyucikan umat-Nya, tetapi Ia tidak membinasakan mereka.



Keruntuhan Kerajaan Utara

Kita telah melihat bahwa bangsa Israel dikelilingi oleh tiga kekuasaan besar: Mesir, Babilonia, dan Asyur. Masing-masing kerajaan ini berusaha untuk men-

jadi bangsa yang terkuat di dunia. Perhatikanlah lokasi bangsa-bangsa tersebut di peta. Israel dan Yehuda terletak di tengah-tengah segitiga ini. Ketika umat Allah berjalan dengan iman, Tuhan melindungi mereka dari tekanan-tekanan politik ini. Tetapi apabila mereka meninggalkan Dia, Allah mempergunakan bangsa-bangsa ini mula-mula sebagai peringatan, dan akhirnya untuk mendatangkan hukuman atas mereka.

- 1 Lihatlah pada peta di hal. 200. Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.
 - a Asyur terletak di barat laut Yehuda dan di timur laut Babilonia.
 - b Israel dan Yehuda terletak dalam jarak yang kira-kira sama dari Asyur dan Babilonia.
 - c Mesir lebih dekat dengan Asyur daripada dengan Yehuda dan Israel.

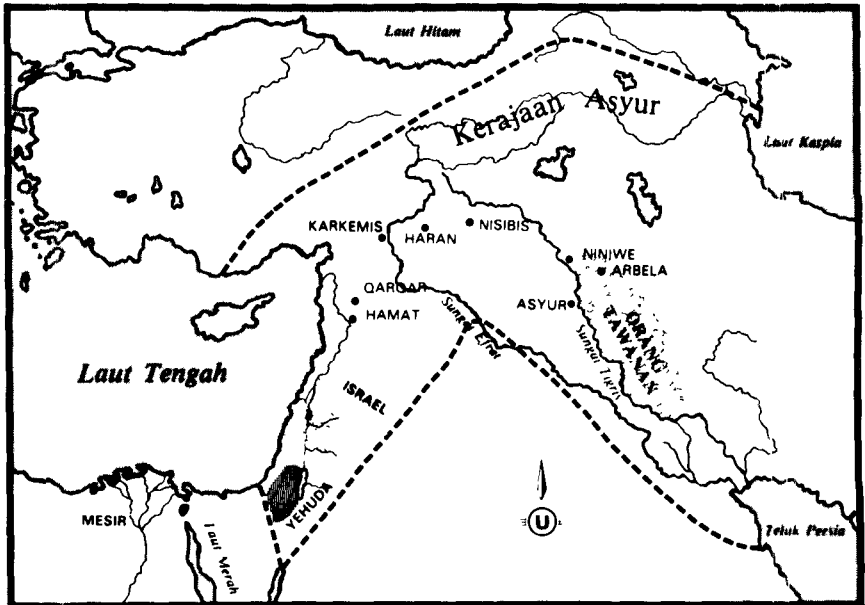
Pada tahun ke-16 pemerintahan raja Ahab di Israel, seorang raja besar menduduki takhta Asyur. Dialah Raja Salmaneser III. Sering kali ia menyerang daerah perbatasan Israel karena ia sedang membangun sebuah kerajaan yang besar. Sebelum kematiannya, daerah-daerah yang telah direbutnya itu hilang lagi karena ada pertengkaran dalam negara Asyur sendiri. Akan tetapi, raja-raja yang memerintah setelah dia, yaitu Tiglat Pileser III, Salmaneser V, dan Sargon II, menjadikan Asyur kekuatan militer dan ekonomi yang paling penting di kawasan itu. Usaha ini memakan waktu empat puluh tahun saja. Akhirnya, Israel takluk kepada mereka dan membayar upeti kepada Asyur. Nabi-nabi Amos, Hosea, dan Yesaya telah memperingatkan bahwa hal ini akan terjadi. Akan tetapi, Israel terus saja berbuat dosa.

- 2 Bacalah II Raja-raja 17:1-8. Dalam buku catatan saudara, tuliskan alasan-alasan mengapa hukuman menimpa kerajaan utara.

Kerajaan utara bukan saja bersalah karena melakukan dosa-dosa yang dituduhkan Allah kepada mereka, tetapi karena menolak pesan-pesan para nabi juga. Bangsa itu dapat diselamatkan kalau saja mereka mau mendengarkan. Peringatan Allah dan kesabaran-Nya terhadap mereka seharusnya menghasilkan hidup yang benar. Akan tetapi, akhirnya dosa dan kedurhakaan mereka yang berulang-ulang itu mendatangkan hukuman.

Karena tidak ada pertobatan yang sungguh-sungguh, dan karena kesombongan para pemimpin Israel, Allah mengizinkan Asyur mengalahkan mereka. Lima tahun lamanya Asyur mengepung kota Samaria, yaitu ibu kota kerajaan utara. Kemudian dalam tahun 722 SM Sargon II merebut kota itu dan membawa penduduk kerajaan utara sebagai tawanan. Suku-suku bangsa lain yang

telah ditawannya ditempatkan tanah itu menggantikan umat Allah (II Raja-raja 17:24). Keturunan suku-suku ini adalah orang-orang Samaria yang perihalnya kita baca dalam Alkitab, seperti di Yohanes 4. Perhatikan di peta berikut ini ke mana para tawanan Israel dibawa.



- 3 Pelajari peta di atas dengan saksama. Saudara dapat melihat betapa besarnya Kerajaan Asyur jika dibandingkan dengan Israel dan Yehuda yang kecil itu. Peta itu menunjukkan bahwa para tawanan dibawa ke suatu tempat di
- selatan kota Niniwe dan sebelah timur Sungai Tigris.
 - antara Sungai Tigris dan Sungai Efrat.
 - sebelah barat Teluk Persia.

Meskipun kita tahu bahwa kesepuluh suku itu dibawa tertawan, kita tidak tahu tentang keadaan mereka selanjutnya. Mereka menghilang begitu saja dari sejarah, tidak pernah kembali ke negara asalnya. Namun demikian, ingatlah bahwa orang-orang yang saleh dari tiap suku itu telah melarikan diri ke Yehuda ketika Yerobeam, raja pertama kerajaan utara, memperkenalkan penyembahan berhala. Barangkali beberapa orang yang merupakan bagian dari kerajaan utara telah pulang kembali ke Yerusalem pada masa pemulihan yang akan kita pelajari dalam Pasal 10.

4 Tuliskan dengan berurut kejadian-kejadian pada peristiwa keruntuhan kerajaan utara. Tuliskan 1 di depan kejadian yang pertama, kemudian 2 di depan kejadian yang terjadi berikutnya, dan seterusnya.

... a Salmaneser III meluaskan kerajaan Asyur.

... b Kesepuluh suku itu dibawa ke Asyur.

... c Asyur menjadi bangsa yang paling berkuasa di kawasan itu.

... d Sargon II menaklukkan Samaria.

... e Samaria dikepung selama lima tahun.

Keruntuhan Kerajaan Selatan

Runtuhnya saudara-saudara mereka di kerajaan utara merupakan peringatan dan pesan Tuhan yang hebat sekali kepada Yehuda. Karena berbagai alasan, termasuk campur tangan Allah, Yehuda tidak jatuh ke tangan Asyur pada waktu itu.

5 Bacalah II Raja-raja 19:32-36 dan Yesaya 36-37. Bagaimana campur tangan Allah sehingga mencegah kejatuhan kerajaan Yehuda ke tangan Asyur?

.....

Pada waktunya Asyur sendiri jatuh ke tangan Babilonia yang mengambil alih seluruh daerahnya. Nabi Nahum telah menubuatkan hal ini. Niniwe, ibu kota Asyur dan tempat di mana nabi Yunus pernah berkhotbah, dihancurkan oleh Babel pada tahun 612 SM. Kemudian Mesir menantang Babilonia karena hendak menduduki daerah barat kerajaan Asyur yang telah jatuh itu. Ini meliputi wilayah di mana Yehuda, kerajaan selatan yang kecil itu, sedang berdiri sendiri. Akan tetapi, Babilonia tetap unggul. Selama periode ini Allah mengangkat nabi-nabi yang kuat seperti Yesaya, Yeremia, Nahum, Habakuk, dan Zefanya.

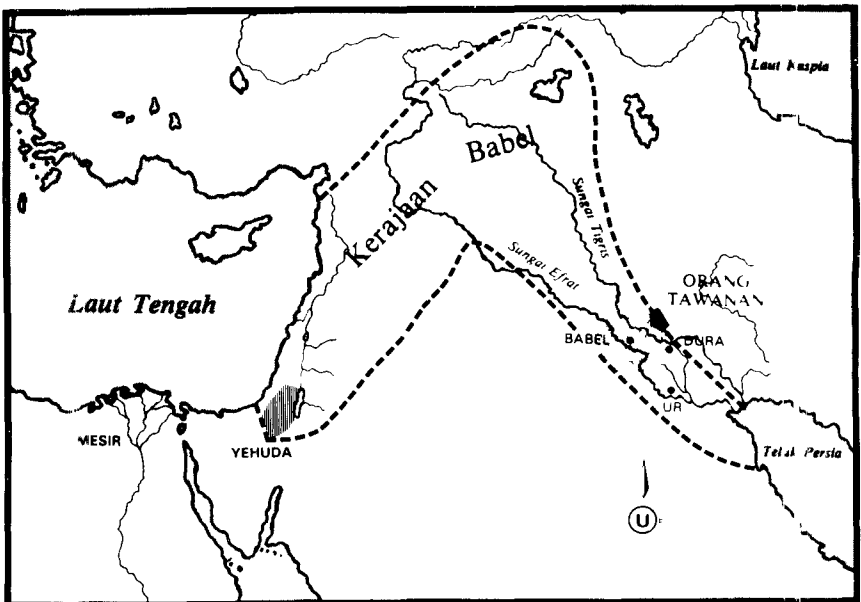
Kerajaan selatan tidak bertobat dengan sungguh-sungguh, meskipun kadang-kadang terjadi kebangunan rohani. Akhirnya, Tuhan mempergunakan Babilonia untuk melawan Yehuda sebagaimana Ia telah mempergunakan Asyur terhadap Israel. Nubuat-nubuat Yesaya dan Yeremia memberitahukan alasan-alasan hukuman Allah. Perjuangan Yehuda melawan Babel berlangsung kira-

kira 20 tahun. Kemudian penduduk kerajaan selatan ditawan dan dibawa ke Babel dalam tiga bagian:

1. 605 SM Nebukadnezar menangkap raja Yoyakim, kaum bangsawan Daniel dan teman-temannya) dan pahlawan-pahlawan yang gagah perkasa (II Tawarikh 36:5-6; Daniel 1:1-6). Kadang-kadang peristiwa ini disebut penewanan pertama.
2. 598 SM Nebukadnezar membawa raja Yoyakim dan 10.000 warga negeranya yang terkemuka ke Babel (II Raja-raja 24:14-16). Nabi Yehhezkiel dan buyut Mordekhai, saudara sepupu Ester, juga ditawan pada saat itu.
3. 586 SM Yerusalem dan bait Allah dibakar dan dihancurkan. Kebanyakan orang yang tertinggal dibawa juga ke Babel (II Raja-raja 25:7-9).

6. Pelarilah peta berikut ini. Kali ini, orang tawanan itu dibawa ke suatu tempat

- a) di daerah perbatasan di utara kerajaan Babel.
- b) di daerah lembah Sungai Efrat dan Sungai Tigris.
- c) dekat pantai selatan Laut Kaspia.



Kerajaan selatan mengalami nasib yang lebih baik dari kerajaan utara. Ia dihukum dengan kesukaran dan pembuangan, namun kemudian hari sisa bangsa yang ditawan itu kembali dan Yerusalem dibangun kembali. (Kita akan mempelajari pemugaran ini di Pasal 10.) Akan tetapi, bangsa itu tidak akan memperoleh kemuliaan dan kekuasaan lagi seperti yang dimilikinya selama pemerintahan Daud dan Salomo; artinya tidak lagi, sampai Yesus Kristus kembali untuk mendirikan kerajaan-Nya yang kekal dan mulia. Pemerintahan-Nya tidak akan berkesudahan (Wahyu 11:15).

7 Tuliskan dengan berurutan kejadian-kejadian pada keruntuhan kerajaan selatan. Tuliskan 1 di depan kejadian yang mula-mula terjadi, 2 di depan kejadian berikutnya, dan seterusnya.

- a Daniel dan teman-temannya dibawa ke Babel.
- b Yerusalem dan bait suci dibakar dan dimusnahkan.
- c Kerajaan selatan diperingatkan dengan jatuhnya kerajaan utara ke tangan Asyur.
- d Raja Yoyakhin dan Yehezkiel dibawa tertawan ke Babel.
- e Niniwe jatuh ke tangan Babel.

PENGALAMAN DALAM MASA PEMBUANGAN

Tujuan 2. *Mengenali gambaran-gambaran masa pembuangan, pemimpin-pemimpin yang diangkat Tuhan selama masa itu, dan pelajaran yang diambil dari pengalaman itu oleh umat Allah.*

Penghancuran Yerusalem dan bait suci pasti telah merupakan peristiwa kiamat bagi orang Yahudi yang saleh. Itulah kehancuran segala harapan mereka dan kelihatan sebagai kemenangan orang-orang yang tak beriman. Mungkin mereka merasa bahwa Tuhan telah melupakan umat-Nya. Tetapi Tuhan tidak lupa!

Gambaran-gambaran Masa Pembuangan

Ada empat kitab dalam Perjanjian Lama yang sangat erat hubungannya dengan masa pembuangan di Babel: kitab Ester, Yeremia, Yehezkiel, dan Daniel. Kitab-kitab ini menolong kita mengerti apa yang terjadi selama tahun-tahun itu.

Para tawanan Yahudi ditempatkan dalam perkampungan-perkampungan di berbagai tempat di Kerajaan Babel. Peta pada hal 204 menunjukkan di mana tempat pemukiman itu. Satu kelompok, nabi Yehezkiel termasuk kelompok ini, menetap di tepi sungai Kebar (Yehezkiel 1:1). Kelompok-kelompok lain membentuk perkampungan khusus di kota-kota yang lebih besar, bahkan di Babel sendiri. Para buangan Yahudi ini menikah, menggarap tanah, dan menjadi pedagang dan pengusaha. Akhirnya, mereka pun memiliki rumah sendiri dan berupaya memiliki kebebasan seperti penduduk lain di negara itu.

8 Bacalah Yeremia 29:4-7. Perhatikan apa yang diperintahkan Allah kepada orang-orang buangan ini. Pada hemat saudara, mengapa Allah merhendaki mereka melakukan hal-hal itu?

.....

.....
 Sebenarnya, dari kisah Daniel dan Ester kita mengetahui bahwa ada beberapa orang Yahudi dalam pembuangan yang memperoleh kedudukan yang sangat berpengaruh baik dalam kerajaan Babel maupun dalam kerajaan Media-Persia. Sekalipun demikian, perlakuan yang begitu baik itu tidak membahagiakan kebanyakan orang buangan itu. Mereka adalah tawanan di sebuah negara asing. Bahkan mereka, tanah air dan bait suci mereka dalam keadaan rusak. Mazmur 137 memberikan gambaran yang mengharukan tentang perasaan mereka pada waktu itu.

9 Carilah Mazmur 137 dalam Alkitab. Pertama, bacalah dalam hati, kemudian bacalah sekali lagi dengan suara nyaring. Mazmur ini sebuah kidung ratapan. Orang-orang buangan itu berikrar untuk tidak melupakan satu tempat yang khusus. Berilah nama tempat itu.

.....

Pemimpin-pemimpin Selama Masa Pembuangan

Allah tidak membiarkan umat-Nya yang tercerai-berai itu tanpa firman-Nya selama masa pembuangan mereka. Ia mengangkat pemimpin-pemimpin yang kuat di antara mereka. Daniel dan Yehezkiel adalah dua orang di antaranya. Keduanya berasal dari Yehuda dan keduanya dibawa sebagai tawanan ke Babel. Daniel dibawa dalam kelompok pertama dan Yehezkiel dalam kelompok kedua.

Daniel adalah seorang bangsawan muda yang dengan cepat disenangi oleh Nebukadnezar, raja Babel. Kitab yang menceritakan pengalaman Daniel sangat kaya dengan sejarah dan nubuat. Daniel diperkenankan Tuhan untuk ternubuat tentang kerajaan-kerajaan dunia di masa depan dan melihat kedatangan Mesias, baik untuk menderita maupun pada akhirnya untuk memerintah sebagai Raja di atas segala raja dan Tuan di atas segala tuan.

10 Bacalah Daniel pasal 1-3, dan 9. Kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dalam buku catatan saudara.

- a Rencana apa yang diusulkan oleh Daniel kepada Aspenas sehingga ia dapat setia kepada kehendak Allah mengenai makanan dan minuman?
- b Bagaimana Daniel menunjukkan imannya kepada Allah ketika Nebukadnezar menguji semua orang bijaksana mengenai mimpinya?
- c Apakah akibat pengalaman Sadrah, Mesakh, dan Abednego dalam perapian yang menyala-nyala?

Yehezkiel seorang imam yang muda. Allah mengangkatnya untuk bersaksi kepada para tawanan bahwa masih akan datang hukuman lagi. Ketika Yehezkiel memulai pelayanannya, Yerusalem dan bait suci belum dihancurkan seluruhnya. Selama empat setengah tahun dia memberitakan hukuman yang akan datang itu. Kemudian ia beristirahat selama dua tahun sampai Yerusalem dihancurkan. Penggenapan nubuatnya menunjukkan bahwa ia seorang nabi Allah. Kemudian, Allah memperkenankan Yehezkiel menerima penglihatan-penglihatan yang menakjubkan tentang pemerintahan Mesias dan masa depan yang gilang gemilang bagi semua umat Tuhan yang benar. *Bacalah Yehezkiel pasal 3-5, 7, 11, 33, 37, dan 47 sebelum melanjutkan pelajaran.* Berilah tanda pada titik-titik setelah saudara selesai membaca:

11 Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dalam buku catatan saudara.

- a Menurut pasal 3-5, Allah menyuruh Yehezkiel memakai cara apa untuk menyampaikan berita penghancuran Yerusalem kepada orang-orang buangan itu?
- b Menurut pasal 37, penglihatan apa yang diberikan Tuhan kepada Yehezkiel untuk menunjukkan kepadanya bahwa Tuhan akan membawa umat-Nya kembali ke negerinya?
- c Bandingkan Yehezkiel 47 dengan Wahyu 22:1-3. Menurut saudara, apa yang digambarkan oleh sungai yang dilihat Yehezkiel?

Yeremia terus-menerus menulis dan bernubuat selama periode ini. Ia seorang yang sangat dihormati, ketika nubuat-nubuatnya benar-benar digenapi. Karena satu dan lain hal ia diperbolehkan tinggal di Yehuda dan kemudian pergi bersama-sama orang Israel yang melarikan diri ke Mesir. Beritanya juga berisi dorongan dan pengharapan untuk pemulihan; seperti yang telah kita lihat, ia bernubuat tentang kembalinya orang-orang buangan ke Yerusalem. *Tinjaulah kembali dan bacalah Yeremia pasal 29-31, 42, 50-52 sebelum melanjutkan.* Berilah tanda pada titik-titik apabila saudara selesai membaca:

Ester adalah seorang lain dari masa pembuangan itu juga. Kerajaan Babel sudah dikalahkan oleh kerajaan Persia, dan Ester hidup selama waktu setelah kekalahan itu. Raja Persia adalah Ahasyweros. Ester menjadi permaisurinya dan karena ketaatannya kepada Allah serta keberaniannya, orang Yahudi pada zamannya diselamatkan dari pemusnahan. Kisahnya, seperti kisah Rut menunjukkan bahwa Allah memelihara umat-Nya.

12 Bacalah Ester pasal 1-10. Terutama perhatikan pasal 4:12-14. Inilah bagian Kitab Suci yang sangat berarti. Dapatkah saudara membuat perbandingan antara keadaan Ester dengan keadaan saudara sendiri? Dalam buku catatan saudara, tuliskan pelajaran apa yang dapat saudara tarik dari pengalamannya.

13 Cocokkan setiap pernyataan di sebelah kiri dengan nama nabi atau orang yang diceritakannya di sebelah kanan.

- | | | |
|--------|---|--------------|
| a | ia melihat penglihatan sebuah patung yang menggambarkan kerajaan dunia yang akan datang | 1) Daniel |
| b | ia menolong menyelamatkan orang Yahudi agar tidak dibunuh karena rencana Haman | 2) Yehезkiel |
| c | ia seorang imam dan nabi yang memberitakan kejatuhan Yerusalem selama empat setengah tahun | 3) Yeremia |
| d | ia seorang pejabat tinggi dalam istana raja Nebukadnezar di Babilonia | 4) Ester |
| e | ia mohon kepada raja Ahasyweros dari Persia untuk menghentikan rencana pembunuhan orang Yahudi. | |
| f | ia mengirim surat kepada orang buangan di Babel | |

Akibat-akibat Pembuangan

Meskipun tahun-tahun pembuangan merupakan pengalaman yang pahit dan sukar, banyak akibat yang baik telah timbul darinya. Di antaranya terdapat lima keuntungan berikut ini.

Penyucian dari penyembahan berhala. Allah telah menghukum umat-Nya karena penyembahan berhala dengan membiarkan mereka dibawa tertawan. Akan tetapi, selama pembuangan itu, mereka menyadari kehadiran-Nya dalam cara yang baru. Dewa-dewa Asyur, Babel, dan Mesir, yang lenyap ketika bangsa-bangsa yang menyembahnya runtuh, tetapi Allah Israel tetap berkuasa seperti

sediakala. Umat Allah melihat nubuat-nubuat-Nya digenapi dan mengalami berkat-Nya yang nyata dalam kehidupan mereka. Hukuman mereka sebenarnya menjadi kemenangan rohani; mereka tidak pernah lagi menunjukkan kecenderungan untuk memuja berhala.

Bentuk ibadah yang baru. Karena tidak ada bait suci atau kemah suci di negeri pembuangan mereka, orang Israel mulai mengadakan pertemuan untuk membaca dan membicarakan Kitab Suci yang mereka miliki. Inilah asal mulanya *sinagogue*, tempat pertemuan untuk beribadah. Dalam rumah ibadah, mereka mendapat pengajaran yang menimbulkan hubungan yang lebih erat di antara mereka. Bentuk ibadah yang baru ini tetap dipelihara meskipun di kemudian hari bait suci diperbaiki. Ibadah ini sangat menguatkan iman umat Allah.

Konsepsi yang lebih besar tentang Allah. Karena mereka telah dibuang ke luar Palestina, orang Israel tidak lagi memandang negara dan bait suci mereka sebagai satu-satunya tempat kediaman Allah. Konsepsi mereka mengenai Allah diperluas. Mereka mulai menerima berita Allah mengenai seorang Mesias yang akan datang! Pikiran bahwa Allah memerintah seluruh dunia menjadi makin nyata bagi mereka.

Pemeliharaan yang ajaib. Secara adikodrati Allah memelihara suatu sisa umat-Nya untuk kembali ke Yerusalem. Pemeliharaan ini adalah suatu mujizat. Mereka tidak terasimilasi dalam (berpadu dengan) penduduk pribumi di tempat pembuangan mereka, seperti yang terjadi atas bangsa-bangsa yang telah ditaklukkan sebelumnya.

14 Bacalah II Raja-raja 19:31. Dalam nubuat ini Allah berjanji bahwa

- a) akan ada orang yang bertahan hidup dari Yerusalem.
- b) semua tawanan dari Yehuda akan kembali ke Sion.
- c) lebih banyak orang yang akan kembali ke Yerusalem daripada yang meninggalkannya.

Usaha untuk memelihara Kitab Suci. Suatu akibat lain yang sangat berarti dari penawanan itu ialah adanya usaha untuk mengumpulkan dan memelihara karya-karya tulisan kudus dari orang-orang yang diilhami Allah. Hal ini sungguh membawa banyak manfaat besar bagi kita sekarang ini!



15 Pernyataan mana yang memberi gambaran yang *paling lengkap* mengenai keuntungan-keuntungan yang diperoleh umat Allah dari tahun-tahun perbudakan dan pembuangannya?

- a) Setelah tahun-tahun pembuangan mereka, orang Israel tidak merembah berhala lagi seperti yang mereka lakukan sebelumnya. Mereka sadar bahwa meskipun negaranya telah runtuh, tetapi Allah Israel masih tetap Allah mereka dan tidak terkalahkan.
- b) Meskipun mereka dibawa tertawan ke negeri asing, secara ajaib mereka dipelihara oleh Allah sehingga tidak kehilangan identitas mereka sebagai bangsa yang berbeda. Inilah yang memungkinkan mereka kembali ke Yerusalem pada suatu hari.
- c) Mereka berpaling dari penyembahan berhala dan konsepsi tentang Allah diperluas. Mereka mulai cara-cara ibadah yang baru dan dipelihara oleh Allah sehingga pada suatu hari mereka dapat kembali ke negerinya. Mereka mulai mengumpulkan naskah-naskah Kitab Suci dan menjaganya agar tidak hilang.

Sementara tahun berganti tahun, umat Allah mulai menyadari maksud tujuan Allah yang besar apabila membiarkan mereka mengalami hukuman dan pembuangan. Mereka tidak lagi meragukan kebesaran dan keunggulan Allah. Mereka telah mendapat pelajaran yang indah meskipun menuntut banyak pengorbanan.

soal-soal untuk menguji diri

1 Dari tiga negara dunia yang berkuasa besar selama tahun-tahun hukuman Allah atas Israel, maka negara yang terletak di sebelah selatan dan barat Palestina adalah

- a) Asyur.
- b) Babel.
- c) Mesir.

2 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.

- a Samaria ditaklukkan setelah dikepung selama lima tahun oleh Babel.
- b Yerusalem jatuh ke tangan Asyur pada tahun 586 SM.
- c Kerajaan Asyur diambil alih oleh kerajaan Babel.
- d Kerajaan Babel tidak sebesar kerajaan Asyur.

3 Susunlah kejadian berikut ini dalam susunannya yang benar. Tuliskan **1** di depan kejadian yang pertama, **2** di depan kejadian yang berikutnya, dan seterusnya.

- ... **a** Babel dikalahkan oleh bangsa Persia.
- ... **b** Yerusalem jatuh ke tangan raja Nebukadnezar.
- ... **c** Allah turun tangan agar Yerusalem tidak jatuh ke tangan Asyur.
- ... **d** Sargon II menaklukkan Samaria.
- ... **e** Nabi Yehezkiel ditawan.
- ... **f** Ester mohon kepada raja Ahasyweros untuk mengizinkan orang Yahudi membela diri mereka.

4 Andaikata saudara sedang mengajar sekelompok orang bahwa penting bagi kita untuk menaati kehendak Allah dalam hal-hal yang berkaitan dengan pemeliharaan tubuh kita. Yang mana dari berikut ini yang akan merupakan contoh terbaik?

- a) Penglihatan Yehezkiel mengenai tulang-tulang kering
- b) Keterangan Daniel mengenai mimpi raja Nebukadnezar
- c) Keberhasilan Daniel dengan Aspenas
- d) Pengaruh Ester terhadap raja Ahasyweros

5 Bacalah setiap pernyataan mengenai tahun-tahun penghukuman dan penawanan di sebelah kiri. Kemudian putuskan apakah pernyataan itu memberikan keterangan tentang *alasan* bagi penghukuman, *sarana* yang dipergunakan Allah untuk memberikan hukuman, atau *keuntungan* yang merupakan akibat penghukuman itu (sebelah kanan).

- ... **a** Tentara Babel mengepung Yerusalem dan menghancurkan-
curkannya, 1) Alasan
2) Sarana
3) Keuntungan
- ... **b** Kerajaan selatan tidak bertobat sungguh-sungguh
bahkan setelah kerajaan utara runtuh.
- ... **c** Penyembahan berhala meluas di antara raja-raja
maupun rakyatnya.
- ... **d** Rumah-rumah ibadah dimulai, di mana orang Yahudi
membicarakan ayat-ayat Kitab Suci.
- ... **e** Umat Allah memperoleh pengertian baru mengenai
kuasa dan keunggulan-Nya.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 8** Karena ia ingin agar mereka kuat dan sanggup kembali ke tanah air mereka setelah tahun-tahun pembuangan itu berakhir (atau jawaban yang serupa).
- 1** a) salah.
b) benar.
c) salah.
- 9** Yerusalem.
- 2** Hukumannya dijatuhkan karena mereka menyembah berhala, mengikuti adat kebiasaan orang Kanaan, dan melakukan hal-hal yang tak berkenan kepada Allah (atau jawaban yang serupa).
- 10** a) Bahwa ia diizinkan untuk menuruti perintah Allah selama sepuluh hari untuk membuktikan kepada Aspenas bahwa perintah itu menyehatkan.
b) Ia meminta waktu untuk mencari tahu tentang mimpi itu dan berdoa kepada Tuhan untuk menyatakan rahasia mimpi itu kepadanya.
c) Raja memuji Allah Israel dan melarang rakyatnya mengucapkan penghinaan terhadap Dia.
(Jawaban saudara haruslah serupa.)
- 3** a) selatan kota Niniwe dan sebelah timur Sungai Tigris.
- 11** a) Tuhan menyuruh dia memperagakan pengepungan dengan mempergunakan berbagai benda dan gerakan.
b) Ia memperoleh penglihatan akan sebuah lembah penuh tulang kering yang kemudian dihidupkan.
c) Sungai itu mungkin menggambarkan kehadiran Tuhan yang memberi hidup dan kesembuhan.
(Ini adalah jawaban-jawaban yang kami sarankan. Jawaban saudara bisa sama atau berbeda sedikit.)
- 4** a) 1
b) 5
c) 2
d) 4
e) 3
- 12** Jawaban saudara sendiri. Kadang-kadang Allah membiarkan kita memperoleh kedudukan yang baik atau wewenang supaya kita dapat menjalankan pengaruh khusus demi kebaikan. Hal ini memang benar dalam kehidupan Esth

-
- 3 Seorang Malaikat Tuhan membunuh tentara Asyur.
- 13 a 1) Daniel.
b 4) Ester.
c 2) Yehezkiel.
d 1) Daniel.
e 4) Ester.
f 3) Yeremia.
- 6 di daerah lembah Sungai Tigris dan Sungai Efrat.
- 14 a) akan ada orang yang tetap hidup di Yerusalem.
- 7 a 3
b 5
c 1
d 4
e 2
- 15 c) Mereka berpaling dari penyembahan berhala (Kedua jawaban yang lain hanya menyebutkan satu keuntungan saja.)